

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis atau yang sering dikenal TB ialah penyakit menular yang berasal oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, sayangnya penyakit ini ialah penyebab paling banyak kematian akibat penyakit infeksius. Menurut World Health Organization (WHO) dalam laporan Global Tuberculosis Report 2024, ada sekitar 10,8 juta jiwa merupakan penyandang penyakit ini yang tersebar diseluruh dunia dan sekitar 1,25 juta jiwa tercatat sebagai kasus kematian akibat penyakit ini. Lima negara penyumbang 56% kasus TB global, diantaranya ada India, Indonesia, Cina, Filipina, hingga Pakistan. Di Indonesia sendiri terhitung mencapai 10% pada tahun 2023 dari total kasus global, yaitu dari 10,8 juta kasus TB global sekitar 1,08 juta kasus terjadi di Indonesia.

Dalam upaya pengendalian tuberkulosis (TB), munculnya tuberkulosis resistan obat (TB-RO) menjadi tantangan yang semakin kompleks. TB-RO merupakan keadaan ketika *Mycobacterium tuberculosis* telah mengalami resistansi sehingga tidak lagi memberikan respons terhadap satu atau lebih obat antituberkulosis lini pertama yang digunakan pada terapi standar. Kondisi ini umumnya dipicu oleh rendahnya kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan serta keterbatasan akses terhadap layanan dan pengobatan yang bermutu. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan kebutuhan akan terapi lini kedua yang lebih efektif namun juga lebih toksik (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Linezolid merupakan antibiotik dari golongan oxazolidinon yang digunakan sebagai salah satu komponen dalam terapi tuberkulosis resistan obat (TB-RO). Obat ini memiliki aktivitas terhadap berbagai bakteri gram positif serta menunjukkan efektivitas yang baik terhadap *Mycobacterium tuberculosis* yang resistan terhadap obat lini pertama. Berdasarkan Pedoman Nasional Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistan Obat, linezolid termasuk ke dalam kelompok A yang direkomendasikan sebagai obat prioritas dalam regimen pengobatan TB-RO karena memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan keberhasilan terapi. Mekanisme kerja linezolid adalah menghambat proses sintesis protein pada bakteri dengan berikatan secara spesifik pada subunit ribosom 50S. Ikatan tersebut mengganggu penempatan *transfer RNA* (tRNA) sehingga pembentukan ikatan peptida tidak dapat berlangsung. Efek samping utama linezolid, terutama pada penggunaan jangka panjang, meliputi mielosupresi, neuropati optik, dan neuropati perifer, yang berkaitan dengan interaksinya terhadap ribosom mitokondria pada manusia (Stefani *et al.*, 2010).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 445/Kep.1751-Dinkes/2014, RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan regional untuk wilayah Priangan Timur. Dengan status sebagai rumah sakit tipe B, fasilitas kesehatan ini berperan menerima pasien rujukan dari berbagai rumah sakit tipe C di daerah sekitarnya. Selain itu, RSUD dr. Soekardjo menyediakan beragam layanan kesehatan, meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, instalasi gawat darurat (IGD), serta pelayanan medis oleh dokter spesialis.

Sebagai rumah sakit rujukan, RSUD dr. Soekardjo merupakan lokasi yang tepat untuk melaksanakan penelitian mengenai efek samping penggunaan linezolid pada pasien TB-RO. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi pasien serta menjadi dasar bagi penyempurnaan protokol pengobatan TB-RO di tingkat regional.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran efek samping penggunaan obat linezolid untuk pasien TB RO di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui gambaran efek samping yang dialami oleh pasien TB-RO yang menggunakan obat linezolid di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus :

- a) Untuk mengidentifikasi jenis-jenis efek samping yang paling umum terjadi pada pasien TB-RO yang menjalani pengobatan dengan linezolid.
- b) Untuk mengetahui karakteristik pasien dan lama terapi pengobatan.

D. Ruang Lingkup

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah farmasi klinik dan komunitas khususnya dalam bidang ilmu farmakologi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD dr. Soekardjo

Penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai efek samping yang dialami oleh pasien TB RO ketika menggunakan obat linezolid, sehingga dapat meningkatkan pemahaman rumah sakit terkait keamanan obat tersebut. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya efek samping, rumah sakit dapat mengembangkan pedoman klinis yang lebih tepat dan efektif dalam penggunaan linezolid. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta manajemen pengobatan TB RO di RSUD dr. Soekardjo, dan membantu tenaga medis dalam pemantauan untuk mengurangi efek samping yang dialami oleh pasien.

2. Bagi Pasien TB Paru

Dengan penelitian ini, pasien akan lebih menyadari potensi efek samping yang muncul dari penggunaan obat linezolid sehingga menjadi lebih siap dan proaktif dalam mengidentifikasi serta melaporkan gejala yang dialami. Informasi mengenai cara mengelola efek samping dapat meningkatkan kenyamanan pasien selama menjalani pengobatan dan mendorong mereka untuk berkomunikasi lebih terbuka dengan tenaga kesehatan. Hal tersebut dapat membantu penyesuaian pengobatan yang lebih sesuai dan pada akhirnya meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan sehingga berkontribusi pada keberhasilan terapi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efek samping penggunaan obat linezolid dalam konteks pengobatan TB RO, sekaligus memperdalam pemahaman penulis terhadap tantangan manajemen penyakit ini. Selanjutnya, hasil penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi penting dalam literatur ilmiah mengenai pengobatan TB RO yang dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti dan praktisi kesehatan lainnya.

F. Keaslian Penelitian

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian serupa dengan judul yang diteliti peneliti. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Alysqa Salsabila Wibowo., 2022	Gambaran Efek Samping Obat Anti-Tuberkulosis (Oat) Lini Kedua Pasien Tb-Mdr Rawat Jalan Di Poliklinik Tb-Mdr Rsu Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 –2022	Menganalisis Efek Samping Obat TB	1. Metode Penelitian <i>cross sectional</i> 2. Waktu dan tempat pelaksanaan
Nurfaujiah <i>et al.</i> , 2023	Gambaran Efek Samping Panduan Standar Jangka Pendek dan Panjang Pada Tuberkulosis Resisten Obat	Menganalisis efek samping obat TB RO	1. Waktu dan tempat pelaksanaan 2. Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i>
Quinamora Estevan Sutantyo <i>et al.</i> , 2023	Adverse Effects of Linezolid in Tuberculosis Patients at Dr. Soetomo General Hospital Surabaya	Menganalisis Efek Samping Linezolid Sebagai Obat TB RO	1. Metode penelitian yang digunakan yaitu kohort retrospektif